



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 14411-14421

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kepuasan Perawat Terhadap Penggunaan Penilaian Dekubitus Berbasis Aplikasi

Frengki Apryanto^{1✉}, Ika Arum Dewi Satiti²

Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Widyagama Husada Malang

Email: frengki_apryanto@widyagamahusada.ac.id^{1✉}

Abstrak

Latar belakang: Dekubitus memiliki dampak yang cukup serius bagi penderitanya. Perawat memainkan peran penting dalam mencegah dekubitus dengan deteksi dini dekubitus. Instrumen berbasis aplikasi bersifat user friendly, sehingga dapat menjadi solusi penilaian dan pencegahan dekubitus. Tujuan: Untuk mengetahui tingkat kepuasan perawat terhadap penggunaan asesmen dekubitus berbasis aplikasi. Metode: Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasinya adalah seluruh perawat di Intensive Care Unit (ICU) yaitu 20 responden yang bekerja di Prof. dr. RS Soekandar Mojokerto. Sampel perawat di unit perawatan intensif (ICU) 20 responden. Teknik pengambilan sampel adalah non-probability sampling dengan pendekatan total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner kepuasan aplikasi dan aplikasi penilaian dekubitus. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil : Hasil penelitian hampir seluruhnya sebanyak 18 responden (90,0%) memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap penggunaan asesmen dekubitus berbasis aplikasi untuk perawat di RSUD Prof.dr.Soekandar Mojokerto. Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan penggunaan asesmen dekubitus berbasis aplikasi tinggi pada hampir seluruh perawat di RS Prof.dr.Soekandar Mojokerto. Perawat setuju penggunaan penilaian dekubitus berbasis aplikasi untuk mendukung pekerjaan di RS Prof.dr.Soekandar Mojokerto.

Kata Kunci : *Kepuasan; Dekubitus; Aplikasi; Perawat.*

Abstract

Background: Decubitus has a fairly serious impact for its sufferers. Nurses play an essential role in preventing decubitus by early detection of decubitus. An application-based instrument is user friendly, so it can be a solution for decubitus assessment and prevention. Objective: To determine the level of nurse satisfaction on the use of application-based decubitus assessment. Method: The design of this research was correlational quantitative with cross sectional approach. The population was all nurses in the Intensive Care Unit (ICU), namely 20 respondents who worked at Prof. dr. Soekandar Mojokerto hospital. The sample of nurses in the intensive care unit (ICU) 20 respondents. The sampling technique was non-probability sampling with a total sampling approach. The instruments used were the application satisfaction questionnaire and the decubitus assessment application. The statistical test used in this research is descriptive. Results: The results of the study were almost entirely as many as 18 respondents (90.0%) had a high level of satisfaction with the use of application-based decubitus assessments for nurses at Prof.dr.Soekandar Mojokerto Hospital. Conclusion: Based on the results of the study, it is concluded that the level of satisfaction on the use of application-based decubitus assessment is high in almost all nurses at Prof.dr.Soekandar Mojokerto Hospital. Nurses agree to the use of application-based decubitus assessment to support work at Prof.dr.Soekandar Mojokerto Hospital.

Keywords: *Satisfaction; Decubitus; Application; Nurse.*

PENDAHULUAN

Dekubitus menyebabkan dampak yang cukup serius bagi penderita yaitu nyeri yang berkepanjangan, rasa tidak nyaman, serta menyebabkan komplikasi berat yang mengarah ke sepsis, infeksi kronis, sellulitis, osteomyelitis, dan meningkatkan prevalensi mortalitas pada klien lanjut usia (Suriadi,2011) Masalah akan timbul jika seseorang yang sedang menderita penyakit terlalu lama beristirahat ditempat tidur (Faswita, 2017).Pasien imobilisasi pada umumnya tidak bergerak pada malam hari karena tidak adanya gerakan pasif maupun aktif. Aliran darah didalam tubuh akan terhambat khususnya pada daerah kulit yang tertekan dan menghasilkan anoksia jaringan dan nekrosis (Laraswati et al., 2021) Dekubitus adalah luka yang timbul karena tekanan terutama pada bagian tulang-tulang yang menonjol akibat tirah baring yang terlalu lama di tempat tidur.

Berdasarkan hasil studi di amerika menunjukkan bahwa insiden kejadian dekubitus bervariasi antara 5,2% sampai dengan 45% pada pasien yg dirawat di Intensive Care Unit (ICU), sedangkan di Spanyol menunjukkan peningkatan insiden 24,20% pada tahun 2009 (Carmen, 2013). Insiden dekubitus di seluruh dunia terjadi pada sekitar 1.000.000 pasien yang mengalami dekubitus, 65.000 di antaranya meninggal dunia (Soban, 2011). Kejadian dekubitus seluruh dunia di Intensive Care Unit (ICU) berkisar 1% sampai 56% (Widasari, 2014).Prevalensi dekubitus di Indonesia sendiri mencapai 40% atau yang

tertinggi diantara negara-negara besar ASEAN lainnya (Sulidah, 2017).

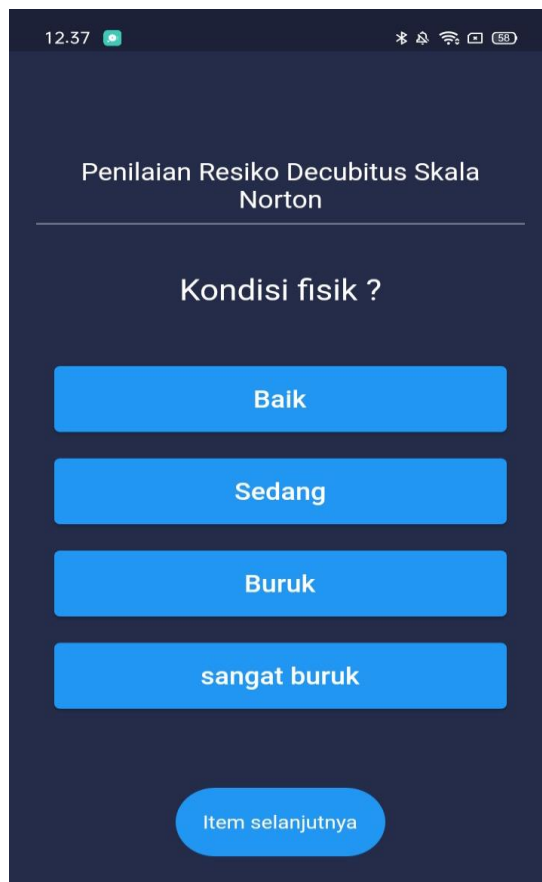
Di Indonesia sendiri kejadian dekubitus cukup tinggi yaitu 33,3% (Suriadi, 2011). Untuk mengurangi angka kejadian dekubitus tersebut, perawat sangat berperan dalam mencegah timbulnya dekubitus dengan cara deteksi awal terhadap timbulnya dekubitus dengan menggunakan instrumen pengkajian yang tepat. Saat ini terdapat beberapa instrumen yang bisa digunakan untuk mendeteksi dini timbulnya dekubitus dengan menilai derajat risiko terjadinya dekubitus seperti Skala Braden, Skala Norton, dll. (Yustina et al., 2021)

Prevalensi disalah satu provinsi di Jawa masih angka kejadian dekubitus masih cukup tinggi yakni di Jawa Timur sebesar 53% (Novitasari, 2018). Tingginya angka kejadian dekubitus di atas menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam mencegah terjadinya luka dekubitus pada pasien. Jumlah penderita penyakit dekubitus pada bulan Januari - Desember Tahun 2019 – 2021 di Rumah Sakit Dr. Soekandar, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto berjumlah 107, penderita perempuan berjumlah 37 dan laki-laki berjumlah 70, dari jumlah penderita dekubitus maka akan dilakukan penelitian mengenai aplikasi risiko tentang dekubitus dengan melibatkan perawat untuk melakukan penilaian risiko dekubitus menggunakan aplikasi tersebut.

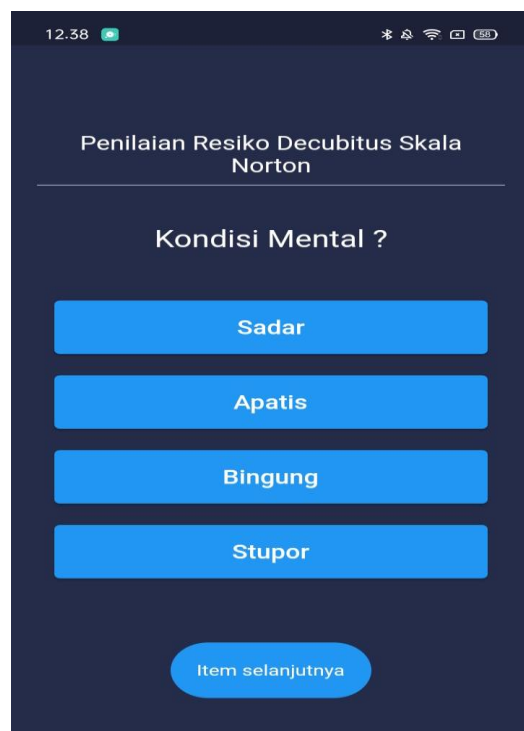


Gambar 1. Aplikasi Penilaian Dekubitus

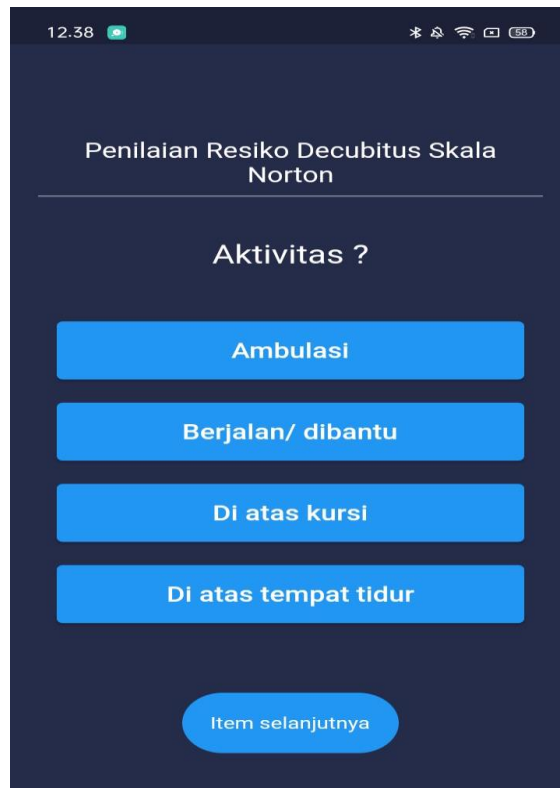
Tampilan awal merupakan tampilan awal yaitu aplikasi penilaian resiko terjadi dekubitus.



Gambar 2. Aplikasi Penilaian Dekubitus Skala Norton
Tampilan penilaian kondisi fisik ini dipilih dan centang sesuai kondisi pasien.

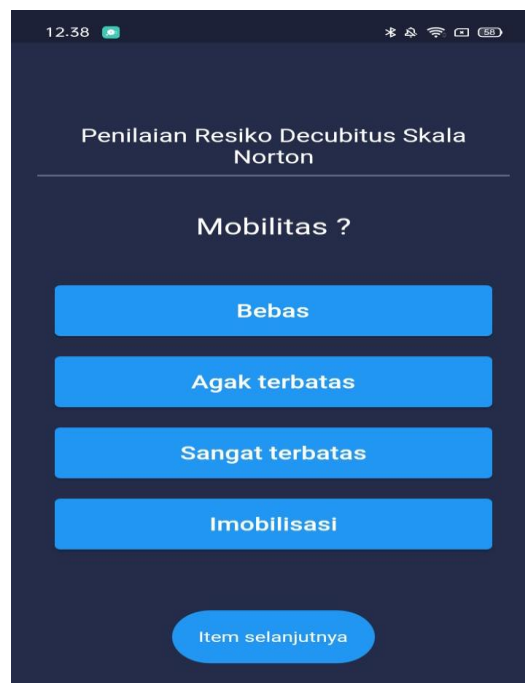


Gambar 3. Penilaian Kondisi Mental
Tampilan kondisi mental ini di pilih dan centang sesuai kondisi pasien saat ini.



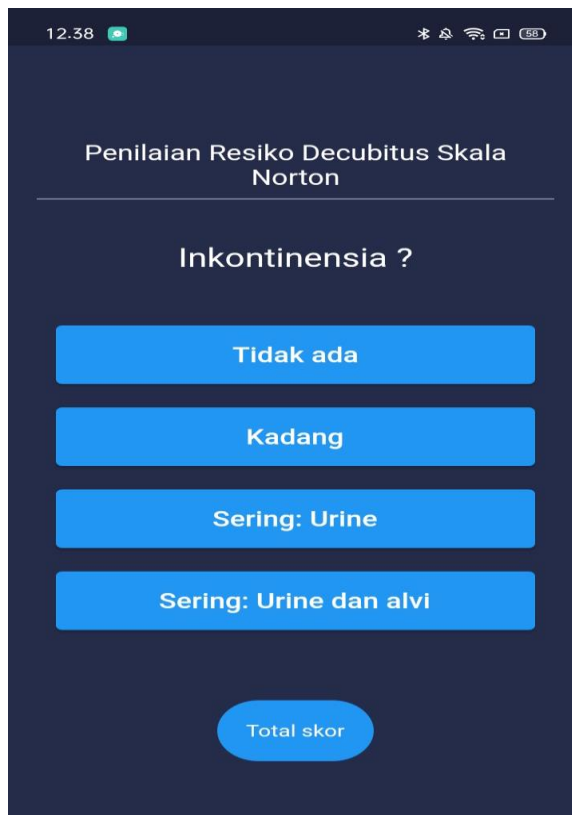
Gambar 4. Penilaian Aktivitas

Tampilan aktivitas ini di pilih dan centang sesuai kondisi pasien saat ini



Gambar 5. Penilaian Mobilisasi

Tampilan mobilitas ini pilih dan centang sesuai kondisi pasien saat ini



Gambar 6. Penilaian Inkontinensia

Tampilan inkontinensia ini dipilih dan centang sesuai kondisi pasien saat ini



Gambar 7. Skor Penilaian Risiko Rendah

Hasil skornya keluar kalo 20- 22 berarti risiko rendah

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan cross sectional. Populasi responden yang peneliti pilih ialah perawat ruangan ICU yaitu 20 responden. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu mengambil seluruh populasi sebagai sampel atau total sampling yaitu seluruh tim ICU (Perawat ICU) yang bekerja diruang ICU sebanyak 20 responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi dekubitus. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan perawat.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 8-12 Agustus 2022. Tempat penelitian dilaksanakan di ICU Rumah Sakit Prof. Dr. Soekandar Mojokerto. Instrumen merupakan alat untuk pengumpulan data, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu kuesioner kepuasan penggunaan aplikasi. Analisis data penelitian ini menggunakan uji deskriptif untuk mengetahui tingkat kepuasan perawat terhadap penggunaan penilaian dekubitus berbasis aplikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan hampir seluruhnya sebanyak 18 responden (90,0%) memiliki tingkat kepuasan terhadap penggunaan penilaian dekubitus berbasis aplikasi kategori tinggi dan tingkat kepuasan kategori sedang sebanyak 2 responden (10,0%).

Tabel 5.4 Tingkat Kepuasan Perawat Terhadap Penggunaan Penilaian Dekubitus Berbasis Aplikasi di Rumah Sakit Prof.dr.Soekandar Mojokerto Tahun 2022

Tingkat Kepuasan	f (n)	(%)
Rendah	0	0,0
Sedang	2	10,0
Tinggi	18	90,0
Total	20	100

Sebanyak 18 responden (90,0%) memiliki tingkat kepuasan terhadap penggunaan penilaian dekubitus berbasis aplikasi kategori tinggi pada perawat di Rumah Sakit Prof.dr.Soekandar Mojokerto. Kepuasan perawat terhadap penggunaan aplikasi penilaian dekubitus seperti aplikasi mudah digunakan, mudah diakses, mudah dipahami dan mudah diterapkan sehingga secara cepat dan tepat untuk memberikan penilaian dekubitus. Kepuasan kerja memiliki hubungan dengan tingkat

kinerja perawat, dimana perawat yang puas akan secara terus menerus menggunakan aplikasi untuk menentukan penilaian dekubitus.

Penelitian ini sejalan dengan dilakukan oleh Yanindrawati et al., (2012) menunjukkan bahwa perawat yang puas terhadap pekerjaannya akan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada pasien dan selalu bekerja sesuai standar operasional prosedur yang ditetapkan oleh rumah sakit, terutama dalam penggunaan penilaian dekubitus berbasis aplikasi. Faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan perawat terhadap penggunaan penilaian dekubitus berbasis aplikasi kategori tinggi yaitu pendidikan.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden berpendidikan Ners atau perguruan tinggi, artinya pendidikan perawat dinyatakan tinggi. Tingkat pendidikan yang semakin tinggi maka semakin mudah bagi seseorang untuk menerima dan mengembangkan pengetahuan untuk patuh dalam penggunaan penilaian dekubitus berbasis aplikasi. Penelitian Amalia et al., (2018) menjelaskan bahwa tingkat pendidikan yang semakin tinggi, semakin banyak informasi yang diterima, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, sehingga semakin paham dengan manfaat dan resiko dari suatu kebijakan atau prosedur tindakan yang dapat memberikan dampak bagi keselamatan pasien. Jadi semakin tinggi pendidikan semakin tinggi tingkat kepatuhan perawat dalam melakukan penggunaan penilaian dekubitus berbasis aplikasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Amalia et al., (2018) menjelaskan bahwa kepuasan kerja terhadap karyawan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan. Perawat harus memiliki dan menjaga kepuasan kerjanya pada sisi positif. Perawat yang memiliki kepuasan kerja positif akan melakukan pekerjaannya dengan lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang bermutu salah satunya selalu menggunakan aplikasi dalam penilaian dekubitus. Tingkat kepuasan perawat seharusnya mendapat perhatian serius dari pihak manajemen rumah sakit, karena perawat merupakan karyawan terbesar dan menjadi ujung tombak pelaksana pelayanan keperawatan serta tenaga yang berinteraksi langsung dengan pasien dan keluarga pasien. Tindakan dalam meningkatkan kepuasan perawat yaitu menggunakan aplikasi untuk menilai dekubitus agar cepat dalam memberikan tindakan keperawatan.

Hasil penelitian dapat dipahami bahwa tingkat kepuasan kerja perawat yang tinggi karena kemudahan akses dalam penilaian luka dekubitus langsung menggunakan aplikasi tanpa harus mencatat dan menghitung secara manual hasil rekam medis pasien.

Kepuasan kerja perawat mendukung tindakan agar selalu patuh dan taat terhadap standar yang ditentukan rumah sakit salah satunya penggunaan penilaian dekubitus berbasis aplikasi. Kepuasan merupakan sikap umum seseorang perawat terhadap pekerjaan yang dilakukannya, seorang dengan tingkat kepuasan kerja tinggi menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaannya dan selalu bekerja sesuai standar pelayanan kesehatan. Hal ini berarti tingkat kepuasan perawat yang tinggi akan selalu melakukan penggunaan penilaian dekubitus berbasis aplikasi.

SIMPULAN

Penelitian tentang tingkat kepuasan perawat terhadap penggunaan penilaian dekubitus berbasis aplikasi di Rumah Sakit Prof. Dr. Soekandar Mojokerto, menyimpulkan bahwa: Perawat sebagian besar berumur 21-30 tahun, berjenis kelamin perempuan dan berpendidikan Ners. Tingkat kepuasan terhadap penggunaan aplikasi penilaian dekubitus kategori tinggi pada hampir seluruh perawat di Rumah Sakit Prof. Dr. Soekandar Mojokerto..

DAFTAR PUSTAKA

- Alimansur, M., & Irawan, H. (2020). Personal Hygiene Mandi Dalam Pencegahan Dekubitus Pasien Stroke. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban*, 2(1). <https://doi.org/10.47710/jp.v2i1.31>
- Amalia, A., Malini, H., & Yulia, S. (2018). Kepuasan Perawat Terhadap Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berbasis Komputer. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(3), 169–179. <https://doi.org/10.7454/jki.v21i3.680>
- Aulia, R., & Sasmita, J. (2014). KABUPATEN SIAK Tahun Perawat Pegawai Negeri Sipil Perawat Tenaga Bantu Kesehatan Jumlah. *Tepak Manajemen Bisnis*, VI(2), 63–72.
- Ayu Gian, M. (2020). *Pentingnya Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi di Masa Pandemi*. Cloud Computing Indonesia.
- Faswita, W. (2017). Hubungan Pengetahuan Pasien Tirah Baring Yang Terlalu Lama Dengan Kejadian Dekubitus Di Rumah Sakit Bangkatan Ptpn 2 Binjai Tahun 2017. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v2i2.72>
- Laraswati, A., Agina, P., Suwaryo, W., & Waladani, B. (2021). *Pencegahan Dekubitus Menggunakan Posisi Alih Baring Pada Pasien Yang Di Rawat Di Intensive Care Unit (ICU)*. 1–10.
- Mahmuda, I. N. N. (2019). Pencegahan Dan Tatalaksana Dekubitus Pada Geriatri.

Biomedika, 11(1), 11. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v11i1.5966>

- Mardhiah. (2021). The Effect of Nigella sativa Oil to Prevent Decubitus among Bedrest Patients. *Caring: Indonesian Journal of Nursing Science*, 3(1), 57–67. <https://doi.org/10.32734/ijns.v3i1.6242>
- Said, S., Haskas, Y., & Semana, A. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Dekubitus Pada Pasien Yang Dirawat Di Ruang Icu Rs Labuang Baji Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 2(1), 7–12.
- Šáteková, L., & Žiaková, K. (2016). Inter-rater Reliability of Items of the Braden Scale , the Norton Scale and Waterlow Scale. *Profese Online*, 9(2), 10–15. <https://doi.org/10.5507/pol.2016.007>
- Sunarto, K. (2019). *ETIKA PENELITIAN*.
- Susilowati I. (2017). Pengaruh Tindakan Pencegahan Terhadap Kejadian Dekubitus Pada Lansia Imobilisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 15(3), 166–170.
- Tarihoran, D. E. T. A. U., Sitorus, R., & Sukmarini, L. (2010). Penurunan Kejadian Luka Tekan Grade I (Non Blanchable Erythema) Pada Klien Stroke Melalui Posisi Miring 30 Derajat. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 13(3), 181–186. <https://doi.org/10.7454/jki.v13i3.250>
- Utario, Y., & Sutriyanti, Y. (2020). Aplikasi Offline Stunting Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kader Posyandu Di Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 25–30. <https://www.jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP/article/view/438>
- Wahyudi, I., Bahri, S., & Handayani, P. (2019). *Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Budaya Indonesia*. 1(1), 135–138. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Widodo, A., Studi, P., Fakultas, K., & Kedokteran, I. (2007). Uji Kepekaan Instrumen Pengkajian Risiko Dekubitus Dalam Mendeteksi Dini Risiko Kejadian Dekubitus Di Rsis Sensitivity Intrument of Assessment Risk Decubitus in Screening Early Detection Risk of Decubitus in Moslem Hospital of Surakarta. *Uji Kepekaan Instrumen Pengkajian Risiko Dekubitus ... (Arif Widodo) Jurnal Penelitian Sains & Teknologi*, 8(1), 39–54.
- Yanindrawati, K., Susilaningsih, S., & Somantri, I. (2012). *Hubungan Kepuasan Kerja dengan Kinerja Perawat di Ruang ICU RSUD Kabupaten Bekasi*. 18.
- Yustina, A., Setiawan, & Putra, I. B. (2021). Pengembangan Panduan Pencegahan Ulkus Dekubitus Di Ruangan Intensive Care Unit (Icu). *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 204–216.